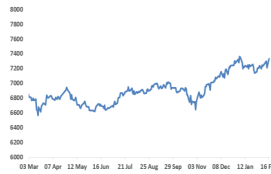


Morning Brief

Daily | February 19, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P 500 ditutup melemah pada perdagangan Jumat (16/02/2024)**, menghentikan kenaikan beruntun selama lima minggu karena data minggu ini menunjukkan inflasi tetap mengendalikan spekulasi investor pada penurunan suku bunga lebih cepat. Namun, S&P 500 masih mampu ditutup di atas 5.000 untuk keempat kalinya tahun ini berkat pendapatan perusahaan yang kuat dan melonjaknya antusiasme seputar kecerdasan buatan (AI). S&P 500 turun 0,5%, Nasdaq Composite yang penuh dengan saham-saham teknologi tergelincir 0,6%, dan indeks blue-chip Dow Jones Industrial Average turun 0,4%. Sebagian besar saham-saham megacap merosot, dengan Meta Platforms turun 2,2% dan menyeret indeks layanan komunikasi S&P 500 turun 1,56%.
- Imbal hasil obligasi mengalami kenaikan akibat indeks harga produsen semakin menguat** sehingga mengurangi prospek penurunan suku bunga. Imbal hasil obligasi melonjak, dengan imbal hasil obligasi bertenor 2 tahun naik 8 basis poin menjadi 4,652% karena spekulasi mengenai penurunan suku bunga setelah indeks harga produsen AS naik 0,3% di bulan Januari dari 0,1% di bulan Desember, yang mampu berada di atas ekspektasi para ekonom yang memperkirakan penurunan sebesar 0,1%. Adapun, laporan PPI yang lebih kuat didorong oleh kenaikan 0,5% dalam layanan perdagangan.
- Sementara itu, dua pejabat the Fed menyatakan kewaspadaan mereka.** Presiden Fed Atlanta Raphael Bostic mengatakan bahwa ia membutuhkan lebih banyak bukti bahwa tekanan inflasi mereda, namun terbuka untuk menurunkan suku bunga di beberapa titik dalam beberapa bulan ke depan. Presiden Fed San Francisco Mary Daly mengatakan "masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan" untuk memastikan harga-harga yang stabil, meskipun ada kemajuan yang luar biasa.
- Dari sisi komoditas, harga minyak ditutup lebih tinggi pada hari Jumat** karena ketegangan geopolitik di Timur Tengah lebih dari sekadar mengimbangi perkiraan dari International Energy Agency untuk memperlambat permintaan. Minyak mentah berjangka Brent ditutup naik 61 sen, atau 0,74% pada USD83,47 per barel. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS menetap USD1,16, atau 1,49%, lebih tinggi pada USD79,19 dengan kontrak Maret yang akan berakhir pada hari Selasa. Kontrak April naik 87 sen menjadi USD78,46. Untuk minggu ini, Brent naik lebih dari 1% dan patokan AS naik sekitar 3%. Pada hari Kamis, IEA mengatakan pertumbuhan permintaan minyak global kehilangan momentum dan memangkas proyeksi pertumbuhan tahun 2024. Badan ini memperkirakan pertumbuhan permintaan minyak global akan melambat menjadi 1,22 juta barel per hari (bph) pada 2024, sekitar setengah dari pertumbuhan yang terlihat tahun lalu, sebagian karena perlambatan tajam pada konsumsi China. Sebelumnya, diperkirakan pertumbuhan permintaan tahun 2024 sebesar 1,24 juta barel per hari. OPEC (Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak) memperkirakan bahwa penggunaan minyak akan terus meningkat selama dua dekade mendatang.
- IHSG resmi berhenti di area Resistance 7370**, selangkah lagi mencapai titik all-time-high 7400 di tengah euphoria pasar saham terkait spekulasi PEMILU PILPRES satu putaran semakin terkonfirmasi. Menilai arus beli asing yang semakin menderas, ada kemungkinan bullish wave ini masih mampu dipertahankan walau terbatas. Namun apabila sekiranya IHSG perlu pullback sejenak maka **NH KSI RESEARCH menilai Support 7220-7200 masih menopang trend naik ini**, dan oleh karenanya bisa gunakan momentum tersebut (jika terjadi) sebagai kesempatan untuk BUY ON WEAKNESS.

Company News

- TOBA: Teken PJBL Proyek PLTS Terapung di Batam
- BMRI: Gulirkan Kredit Infrastruktur IDR301,77 T
- DILD: Patok Marketing Sales IDR2 T di 2024

Domestic & Global News

- Tekanan Inflasi Diproyeksi Meningkat Tersulut Ramadan
- Goldman Sachs Ramal Ekonomi India Tumbuh 6%

Sectors

	Last	Chg.	%
Industrial	1089.55	5.48	0.51%
Energy	2096.65	7.80	0.37%
Healthcare	1336.69	3.53	0.26%
Basic Material	1250.63	-1.07	-0.09%
Infrastructure	1534.72	-1.54	-0.10%
Finance	1523.83	-9.56	-0.62%
Consumer Non-Cyclicals	705.64	-5.26	-0.74%
Transportation & Logistic	1566.77	-15.45	-0.98%
Consumer Cyclicals	844.33	-9.14	-1.07%
Technology	3916.05	-45.06	-1.14%
Property	696.99	-8.27	-1.17%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	145.10	146.40	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	2.02	3.30	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-8.06%	-5.76%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	0.36%	-3.81%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.57%	2.61%	Cons. Confidence*	125.00	123.80

JCI Index

February 16	7,335.54
Chg.	32.26 pts (+0.44%)
Volume (bn shares)	18.05
Value (IDR tn)	15.60

Up 193 Down 295 Unchanged 175

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	1,416.3	ASII	390.1
BMRI	1,030.4	BBNI	378.3
TLKM	1,007.6	AMMN	215.2
BBRI	804.9	INCO	199.5
TPIA	411.0	BOGA	190.6

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	9,567
Sell	7,921
Net Buy (Sell)	1,646

Top Buy

NB Val. Top Sell

NS Val.

BBCA	470.6	GOTO	34.1
TLKM	379.0	INCO	22.4
BBRI	233.6	MDKA	20.6
BMRI	159.1	TPIA	12.8
ASII	68.8	AMMN	10.4

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.62%	-0.01%
USDIDR	15,620	0.00%
KRWIDR	11.70	-0.11%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,627.99	(145.13)	-0.37%
S&P 500	5,005.57	(24.16)	-0.48%
FTSE 100	7,711.71	114.18	1.50%
DAX	17,117.44	70.75	0.42%
Nikkei	38,487.24	329.30	0.86%
Hang Seng	16,339.96	395.33	2.48%
Shanghai	2,865.90	36.21	1.28%
Kospi	2,648.76	34.96	1.34%
EIDO	22.74	(0.12)	-0.52%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,013.6	9.2	0.46%
Crude Oil (\$/bbl)	79.19	1.16	1.49%
Coal (\$/ton)	119.25	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	16,356	98.0	0.60%
Tin LME (\$/MT)	26,970	(323.0)	-1.18%
CPO (MYR/Ton)	3,809	(12.0)	-0.31%

TOBA : Teken PJBL Proyek PLTS Terapung di Batam

PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) bersama PT PLN Nusantara Power (PLN NP) menandatangani perjanjian jual beli listrik (PJBL) dengan PLN Batam untuk periode 25 tahun pada tanggal 12 Februari 2024. PJBL ini bersifat non-efektif sehubungan proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) terapung pertama di Batam, yang terletak di Waduk Tembesi 46 MWP. Lebih lanjut, perjanjian ini merujuk pada sebagai langkah konkret dalam mendukung program pemerintah menuju pencapaian target net zero emission (NZE) pada 2060 dan secara jangka panjang akan memperkuat kondisi keuangan TOBA. (Emiten News)

DILD : Patok Marketing Sales IDR2 T di 2024

PT Intiland Development Tbk (DILD) mematok prapenjualan atau marketing sales IDR2 triliun. Proyeksi tersebut tidak berbeda jauh dengan target prapenjualan sepanjang 2023. Guna memenuhi target itu, Intiland akan fokus mengembangkan proyek-proyek berjalan atau existing, khususnya segmen rumah tapak dan kawasan industri. Perseroan juga berencana meningkatkan penjualan stok, terutama unit apartemen siap huni. Adapun pengembangan juga dilakukan di klaster-klaster baru beberapa proyek kawasan perumahan, seperti Serenia Hills dan Graha Natura. (Emiten News)

BMRI : Gulirkan Kredit Infrastruktur IDR301,77 T

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) sepanjang 2023 menyalurkan kredit infrastruktur IDR301,17 triliun atau menanjak 15,95% YoY. Pembiayaan itu, mengalir berbagai subsektor. Misalnya, jalan, transportasi, migas dan energi terbarukan, tenaga listrik, telematika, perumahan rakyat dan fasilitas kota, hingga konstruksi. Kredit itu, juga termasuk untuk pembangunan jalan tol, bandara, pelabuhan, dan jalur kereta api. (Emiten News)

Domestic & Global News

Tekanan Inflasi Diproyeksi Meningkat Tersulut Ramadan

Tekanan inflasi diperkirakan meningkat pada Maret 2024 seiring momentum Ramadan. Berdasarkan Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia, Indeks Ekspektasi Harga Umum pada Maret 2024 tercatat sebesar 137,2, lebih tinggi dibandingkan dengan Februari 2024 sebesar 129,3. "Dari sisi harga, Indeks Ekspektasi Harga Umum Maret 2024 tercatat sebesar 137,2, meningkat dari 129,3 pada Februari 2024 didorong oleh ekspektasi kenaikan harga pada bulan Ramadan," kata Asisten Gubernur sekaligus Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono melalui keterangan resmi, dikutip Minggu (18/2/2024). Sementara itu, tekanan inflasi pada Juni 2024 diperkirakan menurun, dengan Indeks Ekspektasi Harga Umum yang tercatat sebesar 125,8, lebih rendah dari indeks pada Mei 2024 sebesar 132,4. Erwin mengatakan, menurunnya tekanan inflasi tersebut terutama didorong oleh kelancaran distribusi dan ketersediaan pasokan yang dipandang mendukung pembentukan harga yang lebih rendah. Chief Economist PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) Banjaran Surya Indrastomo mengatakan bahwa tekanan inflasi cenderung meningkat hingga periode Maret 2024, utamanya arena ada faktor musiman Ramadan.) Banjaran menjelaskan, di samping efek musiman, kenaikan inflasi juga dipengaruhi oleh harga-harga bahan baku industri olahan. (Bisnis)

Goldman Sachs Ramal Ekonomi India Tumbuh 6%

Goldman Sachs Group Inc. memproyeksi bahwa pertumbuhan ekonomi India mungkin melebihi 6% selama sisa dekade ini, mendorong lebih banyak investasi dari China ke negara Asia Selatan tersebut. Mengutip Bloomberg, Jumat (16/2/2024) ekonom Santanu Sengupta dari Goldman Sachs mengatakan bahwa potensi pertumbuhan jangka panjang India mungkin lebih tinggi menuju 6,5%, atau sedikit lebih tinggi. Adapun, demografi India, belanja pemerintah yang kuat dan permintaan dalam negeri yang sehat menjadikan India sebagai tujuan investasi yang menguntungkan di masa depan. Sebagai catatan, potensi pertumbuhan tersebut adalah perkiraan kecepatan di mana sekonomi dapat tumbuh tanpa menyebabkan inflasi berlebihan. Gubernur bank sentral India pada Januari 2024 memperkirakan tingkat pertumbuhan potensial negara tersebut sekitar 7%. Kemudian, Goldman Sachs juga memperkirakan sektor swasta India akan mempercepat investasi setelah pemilu nasional. Dunia usaha juga dinilai telah mengurangi utang dengan agresif dan neraca keuangannya termasuk di antara yang paling bersih yang pernah mereka lihat di India dalam 20 tahun terakhir. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,069.3							
BBCA	9,950	9,400	11,025	Overweight	10.8	14.4	1,226.6	25.2x	5.1x	21.0	2.1	17.0	19.7	0.9
BBRI	6,150	5,725	6,300	Hold	2.4	26.3	932.1	15.4x	3.0x	19.7	2.7	16.1	17.8	1.1
BBNI	6,000	5,375	6,475	Overweight	7.9	28.3	223.8	10.7x	1.5x	14.6	3.3	9.5	14.3	1.1
BMRI	7,200	6,050	7,800	Overweight	8.3	41.5	672.0	12.2x	2.6x	22.4	3.7	14.8	33.7	1.2
AMAR	228	320	400	Buy	75.4	(20.3)	4.2	18.4x	1.3x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.5
Consumer Non-Cyclicals							1,155.5							
INDF	6,425	6,450	7,400	Buy	15.2	(2.7)	56.4	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4
ICBP	11,450	10,575	13,600	Buy	18.8	12.3	133.5	16.0x	3.3x	21.9	1.6	4.9	113.0	0.3
UNVR	2,830	3,530	3,100	Overweight	9.5	(37.4)	108.0	22.5x	31.9x	130.1	4.7	(6.3)	(10.6)	0.1
MYOR	2,360	2,490	3,200	Buy	35.6	(11.6)	52.8	18.2x	3.8x	22.5	1.5	3.0	85.7	0.5
CPIN	4,800	5,025	5,500	Overweight	14.6	(17.2)	78.7	32.5x	2.7x	8.7	2.1	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,080	1,180	1,400	Buy	29.6	(17.9)	12.7	13.5x	1.0x	7.2	4.6	2.6	(34.5)	0.6
AALI	6,825	7,025	8,000	Buy	17.2	(18.5)	13.1	10.0x	0.6x	6.1	5.9	(5.1)	(34.2)	0.8
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	(5.8)	4.0	5.2x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5
Consumer Cyclicals							428.4							
ERAA	442	426	600	Buy	35.7	(21.1)	7.0	8.4x	1.0x	12.5	4.3	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,935	1,790	2,200	Overweight	13.7	26.5	32.1	15.2x	3.3x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	358	348	590	Buy	64.8	65.7	1.6	5.4x	0.9x	17.1	3.4	82.8	25.9	0.4
Healthcare							253.7							
KLBF	1,485	1,610	1,800	Buy	21.2	(35.2)	69.6	23.2x	3.3x	14.8	2.6	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	560	525	550	Hold	(1.8)	(37.1)	16.8	17.3x	4.9x	28.0	6.4	(9.7)	(18.6)	0.5
MIKA	2,690	2,850	3,000	Overweight	11.5	(10.3)	38.3	39.5x	6.7x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.3
Infrastructure							1,591.54							
TLKM	4,160	3,950	4,800	Buy	15.4	10.3	412.1	17.4x	3.2x	18.6	4.0	2.2	17.6	0.8
JSMR	4,730	4,870	5,100	Overweight	7.8	34.0	34.3	4.5x	1.3x	31.7	1.6	20.1	493.2	0.9
EXCL	2,270	2,000	3,800	Buy	67.4	(0.4)	29.8	23.2x	1.1x	4.9	1.9	10.9	(6.7)	0.9
TOWR	880	990	1,310	Buy	48.9	(19.3)	44.9	13.3x	2.7x	22.2	2.7	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,885	2,090	2,390	Buy	26.8	(15.8)	42.7	27.7x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.3)	0.4
MTEL	665	705	860	Buy	29.3	(6.3)	55.6	27.7x	1.6x	6.0	3.2	11.9	(22.7)	0.5
WIKA	#N/A N/.	240	1,280	#VALUE!	#VALUE!	#N/A	#VALUE!	N/A	#N/A N/A	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)	1.0
PTPP	560	428	1,700	Buy	203.6	(15.2)	3.5	9.3x	0.3x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.0
Property & Real Estate							260.8							
CTRA	1,220	1,170	1,300	Overweight	6.6	27.1	22.6	15.0x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.6
PWON	424	454	500	Buy	17.9	(7.8)	20.4	11.1x	1.1x	10.3	1.5	1.6	24.8	0.9
Energy							1,393.3							
PGAS	1,175	1,130	1,770	Buy	50.6	(25.4)	28.5	8.1x	0.7x	8.2	12.0	1.9	(35.9)	0.6
ITMG	27,025	25,650	26,500	Hold	(1.9)	(23.7)	30.5	2.8x	1.2x	39.2	33.6	(30.2)	(54.8)	0.7
PTBA	2,680	2,440	4,900	Buy	82.8	(23.6)	30.9	4.9x	1.6x	28.0	40.8	(10.7)	(62.2)	1.0
HRUM	1,175	1,335	1,600	Buy	36.2	(26.8)	15.9	5.8x	1.2x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3
ADRO	2,520	2,380	2,870	Overweight	13.9	(13.7)	80.6	2.8x	0.7x	28.8	17.4	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							372.5							
UNTR	23,250	22,625	25,900	Overweight	11.4	(5.7)	86.7	4.1x	1.1x	26.6	29.6	6.6	(1.3)	0.8
ASII	5,200	5,650	6,900	Buy	32.7	(8.8)	210.5	6.7x	1.1x	16.5	12.5	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,636.3							
SMGR	6,500	6,400	9,500	Buy	46.2	(13.6)	44.1	17.5x	1.0x	6.1	3.8	4.0	(10.0)	0.9
INTP	8,825	9,400	12,700	Buy	43.9	(22.6)	32.5	14.0x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7
INCO	3,690	4,310	5,000	Buy	35.5	(45.9)	36.7	8.5x	0.9x	11.2	2.4	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,530	1,705	2,050	Buy	34.0	(27.5)	36.8	9.1x	1.5x	17.1	5.2	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	775	1,000	1,320	Buy	70.3	#N/A	48.9	N/A	2.2x	36.5	2.9	135.1	N/A	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	JP	06:50	Core Machine Orders MoM	Dec		2.6%	-4.9%
19 – Feb.	JP	06:50	Core Machine Orders YoY	Dec		-1.4%	-5.0%
Tuesday	US	22:00	Leading Index	Jan		-0.3%	-0.1%
20 – Feb.	JP	12:00	Tokyo Condominium for Sale YoY	Jan		—	3.8%
Wednesday	US	19:00	MBA Mortgage Applications	Feb 16		—	-2.3%
21 – Feb.	ID	14:20	BI Rate	Feb 21		6.00%	6.00%
	EC	22:00	Consumer Confidence	Feb P		-15.8	-16.1
Thursday	US	02:00	FOMC Meeting Minutes	Jan 31		—	—
22 – Feb.	US	20:30	Initial Jobless Claims	Feb 17		—	212K
	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb P		50.1	50.7
	US	22:00	Existing Home Sales	Jan		3.97M	3.78M
	ID	10:00	BoP Current Account Balance	4Q		—	-\$900M
	GE	15:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Feb P		46.5	45.5
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Feb P		47.0	46.6
	EC	17:00	CPI YoY	Jan F		2.8%	2.8%
	KR	—	BOK Base Rate	Feb 22		—	3.50%
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Feb P		—	48.0
Friday	CH	08:30	New Home Prices MoM	Jan		—	-0.45%
23 – Feb.	GE	14:00	GDP SA QoQ	4Q F		-0.3%	-0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
19 – Feb.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	SCCO
20 – Feb.	Cum Dividend	BJTM
Wednesday	RUPS	SAPX, NTBK, BBSI
21 – Feb.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	VOKS
22 – Feb.	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	WIFI, PJAA, BEKS
23 – Feb.	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHSG projection for 19 FEBRUARY 2024 :

IHSG lanjut rally ke area resistance di 7360-7377. Ada potensi utk koreksi sedikit ke area support 7270-7280

Support terdekat : 7270-7280

Support : 7270-7280 / 7200 / 7100 / 7050

Resistance : 7360-7406

ADVISE : Partial trailing stop, buy at support 7270-7280

PGAS—PT Perusahaan Gas Negara Tbk



PREDICTION 19 FEBRUARY 2024

Overview

Weekly head and shoulders + breakout from neckline

Advise

Buy

Entry Level: 1180-1165

Target: 1220 / 1245-1260 / 1295-1305

Stoploss: 1150

EXCL—PT XL Axiata Tbk



PREDICTION 19 FEBRUARY 2024

Overview

Bullish triangle pattern

Advise

Spec buy

Entry Level: 2250-2270

Target: 2420-2450/ 2550-2560

Stoploss: <2210

ERAA—PT Erajaya Swasembada Tbk



PREDICTION 19 FEBRUARY 2024

Overview

Retest long term support area + fibonacci 61.8% level retracement

Advise

Spec buy

Entry Level: 442-434

Target: 460-464 / 472-474 / 490-494

Stoploss: <428

PGEO—PT Pertamina Geothermal Energy Tbk



PREDICTION 19 FEBRUARY 2024

Overview

Price is consolidating at support area

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 1205-1180

Target: 1295 / 1320-1340 / 1420-1455

Stoploss: 1160

BRPT—PT Barito Pacific Tbk



PREDICTION 19 FEBRUARY 2024

Overview

Price is near long term support area

Advise

Swing buy

Entry Level: 1010-1000

Target: 1125-1160 / 1195-1230 / 1330

Stoploss: 940

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jo

Technology, Transportation

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta